

BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

2016

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang S-1. Skripsi merupakan hasil laporan dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Buku *Pedoman Penulisan Skripsi* ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing. Bagi mahasiswa diharapkan buku ini dapat dijadikan sebagai acuan selama proses penelitian dan penulisan skripsi. Sementara itu, bagi dosen pembimbing diharapkan buku ini dapat menjadi acuan selama proses pembimbingan kepada mahasiswa.

Kami selaku pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah menyusun buku pedoman ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penerbitan buku ini. Semoga Tuhan YME memberikan balasan yang baik atas segala jeri payah yang dilakukan oleh tim penyusun. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat pembaca.

Pekalongan, Oktober 2016

Dekan FKIP

Universitas Pekalongan



Drs. H. M. Chamdi Rochmat, M. Pd.

NIP 195304201981031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Data Pribadi dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa	4
BAB I PEDOMAN PELAKSANAAN SKRIPSI	5
BAB II PROPOSAL SKRIPSI.....	10
BAB III PENULISAN SKRIPSI	25
BAB IV BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN.....	46
BAB V PENILAIAN SKRIPSI.....	55

DATA PRIBADI DAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

NPM :

Program Studi :

Pembimbing I : Nama :

Pangkat/Golongan :

NIP/NPP :

Pembimbing II : Nama :

Pangkat/Golongan :

NIP/NPP :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

.....

BAB I
PEDOMAN PELAKSANAAN SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

1. Pendahuluan

Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa berupa penelitian dibawah bimbingan dari dosen. Jenis penelitian dan isu-isu yang diangkat dalam skripsi didasarkan pada kebutuhan institusi program studi dan analisis eksternal. Sinkronisasi antara penelitian mahasiswa dengan hal tersebut diharapkan bisa menjawab tuntutan yang berkembang dimasyarakat sekaligus memperkuat institusi untuk selalu sedia dengan dinamika yang terus berkembang didunia pendidikan.

Ditilik dari sudut pandang pemenuhan beban akademik, skripsi mempunyai bobot sebanyak 6 sks dan proposal sebanyak 2 sks. Peletakan skripsi menjadi tugas akhir, diharapkan mahasiswa sebagai calon guru bisa untuk meneliti isu-isu pendidikan dengan bahan ilmu-ilmu dasar (*basic-science*) dan ilmu-ilmu terapan (*applied-science*) yang dikombinasikan dengan pengetahuan kontemporer. Kapabilitas mahasiswa dalam melakukan penelitian diharapkan bisa menuangkan gagasan tulisan ilmiah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

2. Persyaratan Menempuh Skripsi

Persyaratan dalam menempuh skripsi mencakup beberapa hal sebagai berikut yaitu;

A. Pengajuan judul;

- 1) Mahasiswa tingkat akhir yang telah menempuh beban sebanyak 142 sks
- 2) Telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah prasyarat lainnya

B. Pengajuan ujian skripsi

- 1) Mahasiswa telah menempuh semua mata kuliah yang dibebankan
- 2) Telah lulus uji komprehensif
- 3) Telah lulus TOEFL (Test of English as Foreign Language)
- 4) Telah lulus UKBI (Uji Kemahiran Bahasa Indonesia)

C. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen dengan tugas membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian skripsi. Dosen pembimbing ditunjuk oleh program studi dengan memperhatikan keahlian dan kompetensi dosen yang bersangkutan terhadap bidang kajian yang dibimbingnya.

1. Kriteria Dosen Pembimbing

- a. Bergelar akademik serendah-rendahnya S-2 sesuai dengan bidang kajian skripsi dan atau berjabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli.
- b. Menguasai pokok permasalahan dan pemecahan terhadap masalah dalam penelitian

2. Kriteria Dosen Pembimbing 2

- a. Bergelar akademik serendah-rendahnya S-2 sesuai dengan bidang kajian skripsi
- b. Menguasai pokok permasalahan dan pemecahan terhadap masalah dalam penelitian

3. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing 1

- a. Sebagai dosen pembimbing utama yang berhak mengarahkan model pendekatan, teori, dan metode dalam penelitian
- b. Membimbing ketepatan antara pendekatan, teori, dan metode dengan narasi pada bab pembahasan
- c. Membimbing bagian penutup untuk mensinkronisasi antar bab yang dituangkan dalam simpulan dan saran-saran

4. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing 2

- a. Sebagai dosen pembimbing yang membantu kebijakan dosen pembimbing 1 dalam mengarahkan model, teori, dan metode dalam penelitian
- b. Membantu proses pembimbingan Dosen pembimbing 1 pada bab pembahasan
- c. Membantu proses pembimbingan Dosen pembimbing 1 pada bagian penutup untuk dituangkan dalam simpulan dan saran-saran.

D. Dosen Penguji

Dosen penguji adalah dosen dengan kompetensi untuk menguji hasil skripsi mahasiswa. Dosen penguji ditunjuk oleh kaprodi dengan memperhatikan kepakaran, keahlian, kepangkatan, dan kemampuan dalam mengulas skripsi.

1. Kriteria Dosen Penguji

a. Bergelar akademik serendah-serendahnya S-2 sesuai dengan kepakaran dan atau berjabatan fungsional minimal asisten ahli

b. Menguasai bidang kajian yang diujikan

2. Tugas dan Wewenang Dosen Penguji

a. Wewenang dosen penguji adalah menguji hasil skripsi mahasiswa dengan memperhatikan akurasi hasil penelitian dengan pendekatan, teori, dan metode yang digunakan.

b. Dosen penguji terbatas wewenangnya hanya menguji dan tidak diperkenankan mengubah variabel, pendekatan, teori, dan metode dalam penelitian.

E. Alur Menempuh Skripsi

1. Pengajuan Judul

Tahap pertama dalam menempuh skripsi adalah pengajuan judul. Pengajuan judul harus didasari identifikasi masalah yang akurat, dan permasalahan yang diangkat benar-benar sesuatu yang dibutuhkan. Pengajuan judul ditujukan kepada ketua program studi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan bidang kajian yang diambil.

2. Pembimbingan Proposal

Setelah mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing, maka yang bersangkutan bisa melanjutkan ke proses pembimbingan setiap bab kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2. Kedua dosen pembimbing bekerja bersama-sama dan saling melengkapi sampai dengan bab III atau sampai selesai proposal.

3. Ulasan Proposal Skripsi

Proposal yang telah selesai hingga bab III diulas ulang oleh dosen pembimbing 1 dan 2 untuk mematangkan dan memantapkan metode yang diambil. Pada tahap ulasan (review) proposal skripsi, harus sudah matang

hingga instrumen penelitian. Jika sudah ada sinkronisasi dan kelengkapan instrumen telah terpenuhi, maka dosen pembimbing memberikan izin untuk mengambil data jika penelitian tersebut adalah penelitian lapangan dan atau melanjutkan pada pengumpulan data jika penelitian tersebut bersifat penelitian pustaka.

4. Penyusunan Pembahasan Penelitian

Penyusunan pada bab pembahasan dilakukan setelah pengambilan data selesai. Alur penyusunan pembahasan disesuaikan berdasarkan jenis penelitian yang diambil dibawah bimbingan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

5. Ujian Skripsi

Setelah penyusunan skripsi yang meliputi Bab 1 sampai dengan Bab 5 dinyatakan selesai, mahasiswa mengajukan permohonan ujian skripsi kepada ketua program studi. Penyelenggaraan ujian skripsi diadakan dengan model sidang yang dihadiri oleh Dosen Penguji 1, dosen pembimbing 1 yang bertindak sebagai penguji 3 dan dosen pembimbing 2 yang bertindak sebagai dosen penguji 2.

6. Upload Abstrak Skripsi

Yang harus diupload adalah abstrak skripsi yang telah selesai diharapkan bisa terbaca oleh khalayak melalui media internet. Universitas Pekalongan mewajibkan abstrak hasil penelitian skripsi mahasiswa untuk diupload. Jika pada akhirnya dinyatakan bahwa skripsi tersebut plagiasi, maka mahasiswa wajib untuk mengulang dengan kembali mengambil beban skripsi. CD abstrak diserahkan ke bagian TU untuk di dokumentasikan.

F. Penilaian Ulasan Proposal Skripsi

Penilaian ulasan (*review*) adalah penilaian hasil proposal yang pada akhirnya dikonversikan sebagai penilaian seminar proposal sebagaimana terdapat pada KRS dengan bobot sebanyak 2 sks. Penilaian ulasan proposal skripsi diberikan oleh dosen pembimbing 1 dan 2 dengan kriteria terlampir.

G. Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian Ujian Skripsi adalah penilaian akhir dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan mahasiswa dengan dibawah bimbingan

dosen. Sebagaimana terdapat dalam KRS, skripsi mempunyai bobot sebanyak 6 sks. Penilaian ujian skripsi diberikan oleh dosen penguji 1, dosen pembimbing 1 yang bertindak sebagai dosen penguji 3, dan dosen pembimbing 2 yang bertindak sebagai dosen penguji 2. Nilai definitif didasarkan pada rerata hasil kompilasi dosen penguji. Kriteria penilaian ujian terlampir.

BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

Dokumen usulan (proposal) penelitian untuk penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang saling berkaitan.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal proposal penelitian untuk skripsi terdiri atas empat bagian, yaitu: (1) halaman sampul luar, (2) halaman sampul dalam, (3) halaman pengesahan, dan (4) halaman daftar isi.

1. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: (a) lambang UNIKAL, (b) judul penelitian, (c) maksud proposal penelitian, (d) nama dan nomor pokok mahasiswa, (e) nama instansi yang dituju, dan (f) tahun pengajuan. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

- a. *Lambang Universitas Pekalongan* berbentuk segi lima dengan diameter sekitar 5,5 cm
- b. *Judul penelitian*, hendaknya ditulis secara ringkas (dianjurkan maksimal 20 kata) tetapi lengkap (yang mencakup nama variabel, hubungan antarvariabel, jenis penelitian – baik eksplisit maupun implisit –, lokasi penelitian, dan tahun penelitian).
- c. *Maksud proposal penelitian*, berisi pernyataan “Proposal skripsi, diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan”.
- d. *Nama mahasiswa*, ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan *nomor pokok mahasiswa*. *Nomor pokok mahasiswa* ditulis di bawah *Nama Mahasiswa*.
- e. *Nama instansi yang dituju* adalah Program Studi masing-masing, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan.
- f. *Tahun pengajuan* adalah tahun pada saat proposal penelitian tersebut diajukan dan ditulis di bawah tulisan “Universitas Pekalongan”.

Contoh halaman sampul luar proposal penelitian skripsi terlampir.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi: (a) judul penelitian, (b) nama dan nomor pokok mahasiswa, (c) nama dan NIP/NPP pembimbing (yang diikuti tanda tangan pembimbing dan tanggal penandatanganan proposal), (d) nama dan NIP/ NPP ketua program studi, sebagai pihak yang mengetahui. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

Contoh halaman persetujuan proposal penelitian skripsi terlampir.

4. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat tulisan DAFTAR ISI yang ditulis di bagian atas tengah halaman, kemudian di bawahnya ditulis nama judul bab dan sub-sub berikut nomor halamannya.

Contoh halaman daftar isi proposal penelitian skripsi terlampir.

B. BAGIAN INTI

Sistematika bagian inti pada dasarnya tergantung kepada jenis penelitian yang digunakan. Pada pedoman ini diberikan panduan untuk penelitian kuantitatif , penelitian kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Penelitian Pengembangan. Pada batas-batas tertentu, masing- masing program studi dapat memodifikasi pedoman ini, disesuaikan dengan karakteristik program studi.

PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika bagian inti proposal penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN / CHAPTER I (INTRODUCTION)

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)*
- C. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- D. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- E. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- F. Definisi Istilah (Definition of Key Term)

G. Sitematika Penulisan (Outline of the Study)

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)
- D. Hipotesis (Hypothesis)

BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III (RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (Research Design)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian (Research Setting)
- C. Populasi, Sampel, dan Sampling (Population, Sample, and Sampling)
- D. Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)
- E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

Penjelasan untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN / CHAPTER I: INTRODUCTION

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Ruang Lingkup masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan penelitian, (E) Manfaat penelitian, (F) Definisi Istilah (Definition of Key Term), (G) Sitematika Penulisan (Outline of the Study).

A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)

Bagian ini berisi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian dengan topik sebagaimana tercermin dalam judul penelitian. Untuk itu, perlu dikemukakan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa pentingnya masalah tersebut diteliti? Apa kerugiannya apabila masalah tersebut tidak diteliti? Sudah adakah penelitian serupa yang dilaksanakan sebelumnya? Apabila sudah, apa perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada itu? Pada Latar Belakang Masalah dianjurkan untuk memuat data empirik yang mendukung sumber masalah yang dikemukakan. Dari uraian tersebut, diharapkan muncul berbagai persoalan yang terkait dengan variabel yang ada di dalam judul skripsi. Oleh karena itu, dalam bagian ini diidentifikasi berbagai persoalan

yang berkaitan atau mendukung variabel yang ada di dalam judul skripsi. Identifikasi masalah dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan ditulis dalam bentuk paragraf. Banyaknya masalah yang diidentifikasi dalam bagian ini berkisar antara 5 hingga 10 buah.

B. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)*

Karena terbatasnya kemampuan peneliti (baik kemampuan substantif, metodologis, maupun teknis) dan terbatasnya waktu, maka berbagai permasalahan penelitian yang telah teridentifikasi tidak mungkin dapat ditangani oleh peneliti sekaligus. Oleh karena itu, dari sejumlah permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi dapat dipilih beberapa di antaranya untuk dilakukan penelitian. Pembatasan dapat juga menyangkut penentuan jenis dan banyaknya variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan antara keduanya.

*) Substansi bagian *Identifikasi Masalah* dan *Ruang Lingkup Masalah* dapat dijadikan satu dengan bagian *Latar Belakang Masalah*.

C. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)

Berdasarkan pada pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitiannya secara jelas. Rumusan masalah yang menguji hipotesis dapat diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan tersebut hendaknya bersifat jelas, operasional, dan terukur.

D. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)

Tujuan penelitian dirumuskan secara spesifik berdasarkan masalah yang dikaji. Dalam beberapa hal, tujuan penelitian merupakan parafrase dari rumusan masalah. Bedanya, kalau rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Hendaknya dihindari rumusan tujuan penelitian yang terlalu umum.

E. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)

Dalam bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat dipetik apabila penelitian telah terlaksana. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik yang terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindarkan uraian tentang manfaat yang terlalu umum.

F. Definisi Istilah

Bagian ini menjelaskan definisi dari beberapa istilah yang merupakan kata kunci dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Bagian ini menjelaskan urutan penulisan proposal skripsi, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURE)

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas empat bagian, yaitu: (A) Tinjauan Pustaka, (B) Landasan Teoretis, (C) Kerangka berpikir, dan (D) Hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap variabel. (Konstruk adalah definisi konseptual atas suatu variabel yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b) mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antarteori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori-teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

Apabila dalam bagian Landasan Teori peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian Kerangka Berpikir peneliti

membuat kaitan antarvariabel. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarvariabel berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan. Kerangka berpikir ini digunakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, di samping sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian.

D. Hipotesis (Hypothesis)

Hipotesis merupakan jawaban teoretis atas masalah penelitian yang diajukan pada bab Pendahuluan. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis diajukan berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat. Ketepatan hipotesis tergantung kepada ketajaman kerangka berpikir dan ketajaman kerangka berpikir ditentukan oleh ketajaman kajian teorinya.

Hendaknya dihindari hipotesis yang tanpa arah. Hipotesis seperti “Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar” merupakan hipotesis yang tanpa arah, dan sebaiknya dirumuskan seperti “Metode diskusi menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah”. Hipotesis seperti “Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan intelegensi terhadap prestasi belajar” merupakan hipotesis yang tidak jelas, dan sebaiknya dirumuskan seperti “Pada siswa-siswa yang berintelegensi sedang, metode diskusi menghasilkan prestasi lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah. Di sisi lain, pada siswa-siswa yang berintelegensi tinggi dan rendah, metode diskusi menghasilkan prestasi yang sama dengan metode ceramah”.

BAB III METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas lima bagian, yaitu: (A) Jenis Penelitian, (B) Tempat dan Waktu Penelitian, (C) populasi, sampel, dan sampling, (D) teknik pengumpulan data, dan (E) analisis data.

A. Jenis Penelitian (Research Design)

Dalam bagian ini dijelaskan jenis penelitian yang digunakan, misalnya apakah penelitiannya termasuk kepada: (a) penelitian deskriptif, (b) penelitian korelasional, (c) penelitian kausal komparatif *ex post facto*, atau (d) penelitian

eksperimental. Peneliti perlu menjelaskan konsep penelitian yang dipilih, rancangan, dan variabelnya. Dalam kaitannya dengan variabel penelitian, peneliti perlu menjelaskan jenis variabel, definisi operasional variabel, dan hubungan antarvariabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian (*Setting of the Study*)

Dalam bagian ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian mengacu pada lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan. Dalam kaitan ini, peneliti belum menyinggung subjek penelitian. Sementara itu, waktu penelitian mengacu kepada rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan, bukan hanya pada saat peneliti mengambil data di lapangan.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling (*Population, Sample, and Sampling*)

Ketika menjelaskan populasi penelitian, peneliti menjelaskan karakteristik populasi berikut alasan pengambilan populasi itu. Ketika menjelaskan sampel penelitian, peneliti perlu menjelaskan banyaknya anggota sampel, alasan pengambilan sampel sebanyak itu, dan teknik pengambilan sampelnya (*sampling*). Peneliti juga perlu menjelaskan prosedur pengambilan sampel untuk meyakinkan pembaca bahwa sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif. Perlu diketahui bahwa pada penelitian kuantitatif inferensial, peneliti harus menggunakan *sampling random*.

D. Teknik Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Sebelum menjelaskan teknik pengumpulan data, terlebih dulu peneliti menjelaskan jenis data yang digunakan. Selanjutnya, penjelasan tentang teknik atau instrumen pengambilan data hendaknya bersifat rinci atau spesifik. Misalnya, apabila teknik pengumpulan datanya berupa tes, maka perlu dijelaskan nama jenis tes, cakupan tes, banyaknya butir tes yang diperlukan, dan bobot masing-masing tes (jika ada). Peneliti perlu menjelaskan rancangan pengujian instrumen (yang meliputi rancangan validitas dan reliabilitas) dan rancangan pengujian butir instrumen (misalnya: daya pembeda, tingkat kesulitan, dan berfungsinya pengecoh, apabila instrumennya berupa tes pilihan ganda). Perlu pula diingat bahwa pada uji coba instrumen, banyaknya butir instrumen yang diujicobakan harus lebih banyak

daripada banyaknya butir instrumen yang akan dipakai, untuk menghindari kekurangan butir instrumen karena adanya butir-butir yang tidak memadai.

E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

Teknik analisis data ditentukan berdasarkan masalah dan jenis penelitiannya. Apabila rumusan masalahnya lebih dari satu dan masing-masing memerlukan teknik analisis yang berbeda, maka hal itu perlu dijelaskan. Kiranya juga perlu disadari bahwa masing-masing teknik analisis data memerlukan persyaratan tertentu; dan oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan rancangan pengujian persyaratan analisis data, seperti homogenitas variansi populasi (sebelum peneliti membandingkan rerata dua kelompok atau lebih). Dalam bagian ini, peneliti perlu juga mengajukan hipotesis statistik, yaitu pasangan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika bagian inti usulan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I (INTRODUCTION)

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)*
- C. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- D. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- E. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- F. Definisi Istilah (Definition of Key Term)
- G. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

BAB III METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (*Research Design*)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian (Research Setting)
- C. Data dan Sumber Data (Data and Data Source)

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analyses)

Penjelasan untuk masing-masing komponen pada jenis penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Ruang Lingkup Masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan penelitian, (E) Manfaat penelitian, (F) Definisi Istilah (Definition of Key Term), (G) Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)

Bagian ini berisi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian dengan topik sebagaimana tercermin dalam judul penelitian. Untuk itu, perlu dikemukakan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa pentingnya masalah tersebut diteliti? Apa kerugiannya apabila masalah tersebut tidak diteliti? Sudah adakah penelitian serupa yang dilaksanakan sebelumnya? Apabila sudah, apa perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada itu? Pada Latar Belakang Masalah dianjurkan untuk memuat data empirik yang mendukung sumber masalah yang dikemukakan. Dari uraian tersebut, diharapkan muncul berbagai persoalan yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam bagian ini diidentifikasi berbagai persoalan atau masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian skripsi. Identifikasi masalah dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan ditulis dalam bentuk paragraf. Banyaknya masalah yang diidentifikasi dalam bagian ini berkisar antara 5 hingga 10 buah.

B. Ruang Lingkup Masalah * (Scope of the Study)

Karena terbatasnya kemampuan peneliti (baik kemampuan substantif, metodologis, maupun teknis) dan terbatasnya waktu, maka berbagai persoalan yang telah teridentifikasi tidak mungkin dapat ditangani oleh peneliti sekaligus. Oleh karena itu, dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi dapat dipilih beberapa di antaranya untuk dilakukan penelitian. Kecuali pemilihan tersebut, peneliti perlu membatasi lingkup penelitian yang akan digarap. Pembatasan tersebut menyangkut penentuan jenis dan banyaknya unsur atau elemen yang terkait dengan masalah yang menjadi fokus kajian.

*) Substansi bagian *Identifikasi Masalah* dan *Ruang Lingkup Masalah* dapat dijadikan satu dengan bagian *Latar Belakang Masalah*.

C. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)

Berdasarkan pada cakupan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitiannya secara jelas. Penelitian kualitatif, terutama pada level eksplanatif, biasanya mempersoalkan bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi. Oleh karena itu, kata tanya yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah *bagaimana*, *sejauh mana*, dan *mengapa*. Namun demikian, masalah tersebut juga dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan atau dalam bentuk esei.

D. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)

Seperti penelitian kuantitatif, tujuan penelitian pada penelitian kualitatif pada umumnya merupakan parafrase dari rumusan masalah. Namun demikian, tidak jarang bahwa bagian tujuan ini menjadi tempat elaborasi dari apa yang secara umum dikemukakan dalam rumusan masalah. Indikator-indikator suatu konsep/konstruks dapat dipaparkan dalam bagian ini, sehingga konstelasi permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih jelas (minimal untuk sementara waktu).

E. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)

Dalam bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat dipetik apabila penelitian telah terlaksana. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik yang terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindarkan uraian tentang manfaat yang terlalu umum.

F. Definisi Istilah

Bagian ini menjelaskan definisi dari beberapa istilah yang merupakan kata kunci dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Bagian ini menjelaskan urutan penulisan proposal skripsi, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

Bab II dengan judul “LandasanTeori” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Deskripsi teoretik, (B) Penelitian yang relevan, dan (C) Kerangka berpikir (*optional*).

A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Uraian tersebut tidak dimaksudkan sebagai landasan untuk menyusun hipotesis, melainkan sebagai pemahaman konsep yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian. Konsep-konsep penting yang digunakan dalam penelitian dijelaskan dalam bagian ini. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap konsep yang dikaji itu. (Konstruk adalah definisi teoretis atas suatu konsep yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b) mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antarteori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori-teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

Apabila dalam bagian deskripsi teoretik peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian Kerangka Berpikir peneliti membuat kaitan antar unsur. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarunsur berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antarunsur sehingga terbentuk konstelasi pemecahan permasalahan yang jelas. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) jenis penelitian, (B) tempat dan waktu penelitian, (C) data dan sumber data, (D) teknik pengumpulan data, dan (E) teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Seperti pada penelitian kuantitatif, terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, misalnya: naturalistik, etnografi, *content analysis*, studi kasus, fenomenologi, etnometodologi, dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti perlu menentukan dan menjelaskan jenis penelitian yang dipilih. Peneliti perlu mengemukakan alasan digunakan jenis penelitian tersebut. Kelebihan-kelebihan dari jenis penelitian yang dipilih kiranya dapat dikemukakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian mengacu pada lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan. Dalam kaitan ini, peneliti belum menyinggung subjek penelitian. Sementara itu, waktu penelitian mengacu kepada rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan, bukan hanya pada saat peneliti mengambil data di lapangan.

C. Data dan Sumber Data (Data and Data Source)

Pada bagian ini dijelaskan jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berikut sumbernya. Sumber data dalam penelitian kualitatif, biasanya ada empat: peristiwa, tempat, responden, dan artifak. Peneliti perlu menjelaskan keempat sumber data tersebut, meskipun belum rinci. Peristiwa mengacu kepada serangkaian aktivitas yang berlangsung di dalam *setting*; tempat mengacu kepada lokasinya terjadinya peristiwa; responden mengacu kepada orang-orang yang terlibat dalam peristiwa; dan artifak mengacu kepada benda-benda yang digunakan dalam peristiwa yang terkait dengan masalah yang sedang dikaji.

D. Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)

Sesuai dengan sumber datanya, teknik pengumpulan data meliputi pengamatan (untuk sumber data peristiwa dan tempat), wawancara (untuk sumber data responden), dan analisis artifak (untuk sumber data artifak/dokumen). Di sini peneliti perlu menjelaskan jenis dan lingkup masing-masing teknik pengumpulan data tersebut.

H. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

Tidak seperti penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif belum memiliki piranti analisis data yang rigid. Ada beberapa model analisis data yang dikembangkan oleh beberapa penulis, seperti Glaser dan Strauss (*constant comparative method*), Spradley (metode etnografi), dan Miles dan Huberman (model analisis interaktif). Sebagai contoh, dalam bidang komunikasi sering digunakan *content analysis*. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan model analisis mana yang akan digunakan.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Sistematika bagian inti proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Identifikasi Masalah (Problem Identification)
- C. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)
- D. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- E. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- F. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- G. Hipotesis Tindakan
- H. Sistematika Penulisan (Definition of Key Terms)

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III (RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (*Research*)
- B. Setting Penelitian (Setting of Study)
- C. Subjek Penelitian (Subject of the Study)
- D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data (Instrument and Data Collection)
- E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)
- F. Indikator Kinerja
- G. Prosedur dan Rencana Penelitian

PENELITIAN PENGEMBANGAN

Sistematika bagian inti proposal Penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Identifikasi Masalah (Problem Identification)
- C. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)
- D. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- E. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- F. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- H. Sistematika Penulisan (Definition of Key Terms)

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III (RESEARCH METHOD)

- A. Desain Penelitian
- B. Obyek Penelitian
- C. Data dan Sumber Data

D. Prosedur Pengembangan

E. Analisis Data

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir proposal skripsi terdiri atas dua bagian, yaitu: (1) daftar pustaka dan (2) lampiran (jika ada).

1. Daftar Pustaka

Dalam bagian ini dituliskan seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian dan yang disebut langsung dalam tubuh proposal. Rujukan yang tidak disebut tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Unsur-unsur dalam daftar pustaka adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun penerbitan, (c) judul referensi, (d) kota penerbit, dan (e) nama penerbit. Penulisan daftar pustaka bersifat alfabetis. Contoh halaman daftar pustaka terlampir.

2. Lampiran (bila ada)

Hal-hal yang dimuat dalam lampiran meliputi antara lain kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian (alat tes, angket, pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan lain-lain), dan gambar/tabel/diagram tambahan.

BAB III

PENULISAN SKRIPSI

Dokumen skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal skripsi terdiri atas: (1) halaman sampul luar, (2) halaman sampul dalam, (3) halaman abstrak, (4) halaman persetujuan pembimbing, (5) halaman pengesahan skripsi, (6) halaman pernyataan, (7) halaman pengantar, (8) halaman daftar isi, (9) halaman daftar tabel, (10) halaman daftar bagan, (11) halaman daftar gambar (12) halaman daftar singkatan dan lambang/istilah, dan (13) halaman daftar lampiran.

1. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: (a) lambang UNIKAL, (b) judul skripsi, (c) maksud skripsi, (d) nama dan nomor pokok mahasiswa, (e) nama instansi yang dituju, dan (f) tahun penyelesaian skripsi. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

- a. *Lambang Universitas Pekalongan* berbentuk segi lima dengan diameter sekitar 5,5 cm
- b. *Judul skripsi*, hendaknya ditulis secara ringkas (dianjurkan maksimal 20 kata) tetapi lengkap (yang mencakup nama variabel, hubungan antarvariabel, jenis penelitian – baik eksplisit maupun implisit –, lokasi penelitian, dan tahun penelitian).
- c. *Maksud skripsi*, berisi pernyataan “Skripsi, diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan”.
- d. *Nama mahasiswa*, ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan *nomor pokok mahasiswa*. *Nomor pokok mahasiswa* ditulis di bawah *Nama Mahasiswa*.
- e. *Nama instansi yang dituju* adalah Program Studi masing-masing, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan.
- f. *Tahun penyelesaian skripsi* adalah tahun diselesaikannya skripsi dan ditulis di bawah tulisan “Universitas Pekalongan”.

Contoh halaman sampul luar proposal penelitian skripsi terlampir.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Abstrak

Halaman abstrak berisi abstrak yang merupakan uraian singkat akan tetapi lengkap mengenai skripsi. Abstrak terdiri dari tiga atau empat paragraf yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan saran/rekomendasi. Abstrak diketik 1 spasi dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Contoh abstrak berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris terlampir.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing berisi: (a) judul skripsi, (b) nama dan nomor mahasiswa, (c) nama dan NIP/ NPP pembimbing (yang diikuti tanda tangan pembimbing dan tanggal penandatanganan proposal) , (d) nama dan NIP/ NPP ketua program studi, sebagai pihak yang mengetahui. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

Contoh halaman pengesahan pembimbing terlampir.

5. Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman pengesahan skripsi berisi: (1) judul skripsi, (2) nama penulis, (3) tanggal dipertahankan, (4) nama dan NIP/NPP tim penguji (yang diikuti tanda tangan penguji dan tanggal penandatanganan skripsi), dan (5) nama dan NIP/NPP Ketua Program Studi dan (6) nama dan NIP/NPP Dekan FKIP sebagai pihak yang mengetahui.

Contoh halaman pengesahan skripsi terlampir.

6. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan yang menyatakan bahwa hasil penelitian pada skripsi merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan bukan mencontoh (plagiat) skripsi orang lain.

Contoh pernyataan terlampir.

7. Halaman Pengantar

Halaman pengantar berisi pengantar yang antara lain berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi.

8. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat tulisan DAFTAR ISI yang ditulis di bagian atas tengah halaman, kemudian di bawahnya ditulis nama judul bab dan sub-sub berikut nomor halamannya.

9. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat tulisan DAFTAR TABEL yang berisi daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

10. Halaman Daftar Bagan

Apabila dalam skripsi terdapat banyak bagan perlu daftar bagan yang memuat judul bagan dengan nomor halamannya.

11. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar dibuat apabila dalam skripsi terdapat banyak gambar yang memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya.

12. Halaman Daftar Singkatan dan Lambang/Istilah

Daftar singkatan dan lambang/istilah (apabila ada) disusun secara alfabetis diberi judul dan penjelasan.

13. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat apabila dalam skripsi dilengkapi dengan lampiran-lampiran, berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

B. BAGIAN INTI

Seperti halnya pada proposal skripsi, sistematika bagian inti skripsi pada dasarnya tergantung kepada jenis penelitian yang digunakan. Pada pedoman ini diberikan panduan untuk penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan penelitian pengembangan. Pada batas-batas tertentu, masing-masing program studi dapat memodifikasi pedoman ini disesuaikan dengan karakteristik program studi.

PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika bagian inti skripsi untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN (CHAPTER I INTRODUCTION)

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)
- C. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- D. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- E. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- F. Definisi Istilah (Definition of Key Term)
- G. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

BAB II LANDASAN TEORI (CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)
- D. Hipotesis (Hypothesis)

BAB III METODE PENELITIAN (CHAPTER III RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (Research Design)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian (Setting of the Study)
- C. Populasi, Sampel, dan Sampling (Population, Sample, and Sampling)
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

BAB IV PEMBAHASAN (CHAPTER IV RESULT OF THE STUDY)

- A. Hasil Penelitian (Research Finding)
- B. Pembahasan (Discussion)

BAB V PENUTUP (CHAPTER V CONCLUSION)

- A. Simpulan (Summary)
- B. Implikasi (Implication)
- C. Saran (Suggestion)

Penjelasan untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas tujuh bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Ruang Lingkup Masalah, (C) Rumusan masalah, (D) Tujuan penelitian, (E) Manfaat penelitian, (F) Definisi Istilah (Definition of Key Term), (G) Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

Pada dasarnya substansi Bab Pendahuluan pada skripsi sama seperti substansi Bab Pendahuluan pada proposal skripsi dengan menambahkan hal-hal yang dipandang perlu, misalnya data empirik yang ditemukan setelah penyusunan proposal skripsi, sebagai penguat munculnya masalah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas empat bagian, yaitu: (A) Tinjauan pustaka (berisi penelitian yang relevan), (B) Landasan Teoretis, (C) Kerangka berpikir, dan (D) Hipotesis.

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada Bab Landasan Teori pada skripsi sama seperti substansi yang ditulis pada Bab Landasan Teori pada proposal skripsi. Namun demikian, dianjurkan untuk lebih memperluas dan/atau memperdalam kajian teori yang telah ditulis pada proposal skripsi. Tinjauan pustaka disarankan juga berasal dari jurnal ilmiah penelitian yang telah terpublikasi di jurnal ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas lima bagian, yaitu: (A) jenis penelitian, (B) tempat dan waktu penelitian, (C) populasi dan sampel, (D) teknik pengumpulan data, dan (E) teknik analisis data.

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada skripsi sama dengan substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada proposal skripsi. Namun demikian, perlu diingat bahwa yang ditulis pada skripsi adalah hal-hal yang telah dilakukan, yang dimungkinkan berbeda dengan hal-hal yang telah ditulis pada proposal skripsi. Biasanya, uraian metode penelitian pada skripsi merupakan perluasan uraian metode penelitian pada proposal skripsi.

Pada bagian ini, ketika penulis menuliskan uraian mengenai uji coba instrumen, perlu dilaporkan pula hasil uji instrumen dan pada lampiran dilampirkan instrumen yang diujicobakan dan instrumen (yang telah disempurnakan berdasar uji coba) yang dipakai untuk mencari data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV dengan judul “Pembahasan” terdiri atas dua bagian, yaitu: (A) Hasil Penelitian dan (B) Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan (1) deskripsi data tiap variabel, (2) hasil pengujian persyaratan analisis, dan (3) hasil pengujian hipotesis. Proses penghitungan statistik untuk ketiga hal di atas tidak perlu dikemukakan pada bagian ini tetapi pada bagian lampiran.

B. Pembahasan

Pada bagian Pembahasan, peneliti mereview temuan penelitiannya yang bersifat empiris dengan teori-teori terdahulu yang relevan, termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, yang bersifat konseptual normatif. Teori-teori tersebut dapat *dipilih* dari Bab II dan dari sumber lain yang belum diambil untuk skripsi yang sedang ditulis. Review tersebut diharapkan menghasilkan penilaian (*judgement*) dari peneliti tentang nilai (*values*) hasil penelitiannya itu.

BAB V PENUTUP

Bab V dengan judul “Penutup” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Simpulan, (B) Implikasi, dan (C) Saran.

A. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan pembahasan terkait dengan masalah penelitian. Simpulan hendaknya dinyatakan dalam paragraf. Simpulan penelitian ini seyogyanya dikembalikan kepada permasalahannya semula (yang permasalahan semula tersebut bukan semata-mata permasalahan statistik) dan diberi narasi dalam bahasa sehari-hari (bukan bahasa statistik) sehingga orang yang tidak mengerti terminologi statistikpun dapat memahami kesimpulan penelitian yang dibacanya. Misalnya, daripada peneliti memberikan kesimpulan “ada korelasi positif antara IQ dengan prestasi belajar” akan lebih baik jika peneliti memberikan kesimpulan bahwa “semakin tinggi IQ seseorang akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya”. Daripada peneliti memberikan kesimpulan “ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar” akan lebih baik jika peneliti memberi kesimpulan “mahasiswa yang motivasinya tinggi lebih baik prestasi belajarnya daripada mahasiswa yang motivasinya rendah”.

B. Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari simpulan penelitian. Implikasi dapat bersifat teoritis (sebagai pengaya khasanah ilmu) dan dapat bersifat praktis (yaitu konsekuensi dalam kegiatan konkret di lapangan).

C. Saran

Saran didapat berdasarkan simpulan dari penelitain yang telah dibuat. Saran juga ditulis berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan, menindaklanjuti. Saran sebaiknya tidak menyarankan sesuatu yang sudah dikerjakan orang atau menyarankan sesuatu yang secara umum selalu dinasehatkan oleh banyak orang. Kecuali itu, perlu dijelaskan kepada siapa (atau lembaga apa) saran itu disampaikan.

PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika bagian inti skripsi untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN (CHAPTER I INTRODUCTION)

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)
- C. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- D. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- E. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- F. Definisi Istilah (Definition of Key Term)
- G. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

BAB II LANDASAN TEORI (CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

BAB III METODE PENELITIAN (CHAPTER III RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (Research Design)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian (Setting of the Study)
- C. Data dan Sumber Data (Data and Data Source)
- D. Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)

E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

BAB IV PEMBAHASAN (CHAPTER IV DISCUSSION)

BAB V PENUTUP (CHAPTER V CONCLUSION)

- A. Simpulan (Summary)
- B. Implikasi (Implication)
- C. Saran (Suggestion)

Penjelasan untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Ruang Lingkup Masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan penelitian, (E) Manfaat penelitian, (F) Definisi Istilah (Definition of Key Term), (G) Sistematika Penulisan (Outline of the Study).

Pada dasarnya substansi Bab Pendahuluan pada skripsi sama seperti substansi Bab Pendahuluan pada proposal skripsi dengan menambahkan hal-hal yang dipandang perlu, misalnya data empirik yang ditemukan setelah penyusunan proposal skripsi, sebagai penguat munculnya masalah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Tinjauan Pustaka, (B) Landasan Teoretis, dan (C) Kerangka berpikir (*optional*).

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada bab ini pada skripsi sama seperti substansi yang ditulis pada Bab Landasan Teori pada proposal skripsi. Namun demikian, dianjurkan untuk lebih memperluas dan/atau memperdalam deskripsi teoritik yang telah ditulis pada proposal skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) jenis penelitian, (B) tempat dan waktu penelitian, (C) data dan sumber data, (D) teknik pengumpulan data, dan (E) teknik analisis data.

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada skripsi sama dengan substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada proposal skripsi. Namun demikian, perlu diingat bahwa yang ditulis pada skripsi adalah hal-hal yang telah dilakukan, yang berbeda dengan hal-hal yang telah ditulis pada proposal skripsi.

Biasanya, uraian metode penelitian pada skripsi merupakan perluasan uraian metode penelitian pada proposal skripsi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian Pembahasan, peneliti melakukan justifikasi teoretis (*theoretical justification*) atas teori yang telah dihasilkannya dan dikemukakan pada akhir bagian Hasil Penelitian. Dalam hal ini peneliti mengkaji apakah teori yang telah dihasilkannya itu dapat berterima. Untuk itu, peneliti perlu mereview teorinya itu dengan teori-teori terdahulu yang relevan. Teori-teori tersebut dapat *dipilih* dari Bab II dan/ atau dari sumber lain yang belum diambil untuk skripsi yang sedang ditulis. Review tersebut diharapkan menghasilkan penilaian (*judgement*) dari peneliti tentang nilai (*values*) hasil penelitiannya itu.

BAB V PENUTUP

Bab V dengan judul “Penutup” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Simpulan, (B) Implikasi, dan (C) Saran.

A. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait dengan masalah penelitian. Simpulan hendaknya dinyatakan dalam paragraf.

B. Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari simpulan penelitian. Implikasi dapat bersifat teoritis (sebagai pengaya khasanah ilmu) dan dapat bersifat praktis (yaitu konsekuensi dalam kegiatan konkret di lapangan).

C. Saran

Saran didapat berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dibuat. Saran juga ditulis berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan, menindaklanjuti. Saran sebaiknya tidak menyarankan sesuatu yang sudah dikerjakan orang atau menyarankan sesuatu yang secara umum selalu dinasehatkan oleh banyak orang. Kecuali itu, perlu dijelaskan kepada siapa (atau lembaga apa) saran itu disampaikan.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Sistematika bagian inti skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Identifikasi Masalah (Problem Identification)
- C. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)
- D. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- E. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- F. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- G. Hipotesis Tindakan
- H. Sistematika Penulisan (Definition of Key Terms)

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III (RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (Research)
- B. Setting Penelitian (Setting of Study)
- C. Subjek Penelitian (Subject of the Study)
- D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data (Instrument and Data Collection)
- E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)
- F. Indikator Kinerja
- G. Prosedur dan Rencana Penelitian

BAB IV PEMBAHASAN (CHAPTER IV RESULT OF THE STUDY)

- A. Hasil Penelitian (Research Finding)
- B. Pembahasan (Discussion)

BAB V PENUTUP (CHAPTER V CONCLUSION)

- A. Simpulan (Summary)
- B. Implikasi (Implication)
- C. Saran (Suggestion)

Penjelasan untuk masing-masing komponen sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang masalah peneliti menjelaskan beberapa hal, yaitu (1) mengapa masalah yang diteliti itu penting; (2) kondisi yang diharapkan (das sollen) dan kondisi yang ada (das sein) sehingga jelas adanya kesenjangan yang merupakan masalah yang menuntut untuk dicari pemecahannya yang tepat melalui PTK; (3) masalah yang akan diteliti merupakan masalah nyata yang terjadi di dalam PBM disertai data faktualnya dan diagnosis; (4) menyinggung teori yang melandasi diajukannya gagasan untuk memecahkan masalah; (5) apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti; (6) gejala-gejala kesenjangan apa yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan; (7) kerugian-kerugian dan keuntungan-keuntungan apa yang akan terjadi kalau masalah tersebut tidak diteliti; (8) masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut; (9) dijelaskan pula tindakan yang akan dikenakan pada subjek pelaku tindakan, dengan menjelaskan apa sebab tindakan itu paling tepat diberikan kepada subjek pelaku yang berkaitan dengan permasalahan yang dicari solusinya; (10) dalam pemaparan latar belakang masalah pada umumnya dipakai pendekatan deduksi, yakni dari hal-hal yang sifatnya umum ke hal-hal yang sifatnya khusus.

B. Identifikasi Masalah

Penetapan arah PTK berangkat dari diagnosis terhadap keadaan yang bersifat umum. PTK dapat dimulai dengan bertolak pada gagasan-gagasan yang masih bersifat umum mengenai keadaan yang perlu diperbaiki. Maka masalah-masalah dalam kelas yang digunakan untuk PTK dipotret masalah-masalahnya yang muncul selama proses pembelajaran. Dengan menetapkan masalah yang bersifat umum tersebut, maka dapat memilih metode, metia atau strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dialami dalam proses pembelajaran.

C. Ruang Lingkup Masalah

Masalah yang akan diterapi atau dipecahkan di dalam PTK harus bersifat khusus. Kekhususan ini bertujuan untuk memaksimalkan metode, media atau strategi yang digunakan. Maka setelah mengidentifikasi masalah yang ada di dalam kelas, masalah tersebut harus dibatasi masalah mana saja yang akan dipecahkan atau diterapi.

D. Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang akan dipecahkan melalui penelitian. Dalam rumusan masalah tergambar adanya tindakan yang akan dilakukan. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya tindakan untuk memecahkan masalah.

Contoh rumusan masalah:

Apakah penerapan pertanyaan pola berjenjang dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pekalongan dalam mengembangkan paragraf?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Tujuan penelitian harus terjawab dalam kesimpulan hasil penelitian. Tujuan penelitian menyatakan target tertentu yang akan diperoleh dari kegiatan PTK yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian harus dinyatakan secara spesifik, dalam pernyataan yang jelas, dan tegas sehingga tidak mengundang kesimpangsiuran arti dalam memaparkan hasil-hasil yang diharapkan dari PTK.

Contoh :

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X B SMA Negeri 2 Pekalongan dalam mengembangkan paragraf melalui penggunaan pertanyaan pola berjenjang.

F. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang manfaat penelitian bagi guru, siswa, lembaga, dan pengembangan pembelajaran. Manfaat penelitian menguraikan dampak dari tercapainya tujuan PTK. Uraikan manfaat hasil PTK memiliki potensi untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas sehingga tampak manfaatnya bagi siswa, guru, maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan PTK.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas bukanlah hipotesis perbedaan atau hubungan antarvariabel. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Seperti pada penjelasan sebelumnya (pada penelitian kuantitatif), hipotesis dibangun setelah dilakukan pengkajian teori. Jadi, hipotesis tindakan sebaiknya lebih tepat ditempatkan pada bab II setelah uraian tentang teori. Namun, untuk penyusunan skripsi (tugas akhir S-1) seringkali hipotesis ditempatkan pada bab pendahuluan. Jadi, hipotesis tindakan dapat dicantumkan pada bab I atau pada bab II.

Contoh :

Penggunaan pertanyaan pola berjenjang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf.

BAB II LANDASAN TEORI (REVIEW OF LITERATURES)

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Tinjauan Pustaka, (B) Landasan Teoretis, dan (C) Kerangka berpikir (*optional*).

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada bab ini pada skripsi sama seperti substansi yang ditulis pada Bab Orientasi Teoretik pada proposal skripsi. Namun demikian, dianjurkan untuk lebih memperluas dan/atau memperdalam deskripsi teoritik yang telah ditulis pada proposal skripsi.

Bagian ini berisi kajian konsep, teori, pendapat pakar, pengalaman nyata, hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan menjadi landasan tindakan yang dirancang dalam bentuk kerangka pikir untuk meyakinkan tindakan perbaikan yang direncanakan dapat mengatasi masalah. Dari tinjauan pustaka harus menghasilkan hipotesis tindakan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Berisi penjelasan tentang tempat dan waktu berlangsungnya penelitian.

Contoh :

Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di kelas X B SMA Negeri 2 Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014, yaitu bulan Januari s.d. Juni 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

B. Subjek Penelitian

Berisi penjelasan di kelas mana dan jumlah siswa yang menjadi sasaran PTK.

Contoh:

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X B SMA Negeri 2 Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014. Siswa kelas X SMA Negeri 2 Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 40 orang.

Sumber data dalam PTK dapat meliputi guru, siswa, teman sejawat dan kolaborator.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan penelitian formal. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas. Contoh data kuantitatif adalah angka hasil belajar siswa. Contoh data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahamannya (kognitif), antusiasnya, kepercayaan diri, dan motivasinya. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan deskriptif persentase, sedangkan data kualitatif dapat dianalisis secara kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam PTK dapat dilakukan melalui (1) tes, (2) observasi, (3) wawancara, (4) angket. Sementara itu, instrument atau alat untuk mengumpulkan data berupa (1) lembar tes, (2) lembar/ pedoman observasi, (3) lembar/pedoman wawancara, dan (4) angket/kuesioner.

D. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada waktu dilakukan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar,

hubungan guru dan siswa, interaksi antara siswa dan siswa, dan lain- lain. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya PTK, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan PTK. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Contoh indikator kinerja.

1. Hasil Belajar: rata-rata nilai ulangan harian, misalnya sekurang- kurangnya 80% siswa dapat mengerjakan dengan benar soal- soal tentang peta; lebih dari 75% siswa dapat membaca dan membuat peta sesuai kaidah kartografis.
2. Proses Belajar: 95% siswa aktif dalam pembelajaran.

F. Prosedur dan Rencana Penelitian

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus berisi 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Siklus 1

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut.
 - a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
 - d. Uraikan alternatif–alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
 - e. Membuat lembar kerja siswa.
 - f. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
 3. Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.
 4. Analisis dan refleksi. Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus 2

1. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (replaning) untuk siklus ketiga.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang data hasil penelitian mulai dari hasil observasi awal hingga pelaksanaan masing-masing siklus disertai data lengkap beserta aspek-aspek yang direkam atau diamati pada setiap siklus. Rekaman atau data itu menunjukkan perubahan akibat tindakan yang diberikan. Akan lebih baik jika dapat ditunjukkan adanya perbedaan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan.

Refleksi pada akhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Kemukakan adanya perubahan atau perbaikan atau kemajuan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru sendiri, minat, motivasi belajar atau hasil belajar. Untuk dasar analisis dan pembahasan, kemukakan hasil keseluruhan siklus ke dalam suatu ringkasan tabel atau grafik. Dari tabel atau grafik rangkuman itu akan dapat memperjelas adanya perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara rinci dan jelas.

Penelitian dilanjutkan ke siklus yang berikutnya juga perlu penjelasan yang disertai dengan temuan data. Misalnya, refleksi hasil tindakan siklus 1 belum mencapai indikator kinerja atau indikator keberhasilan sehingga penelitian harus dilanjutkan ke siklus ke-2. Berikutnya, temuan data siklus ke-2 menjadi dasar refleksi siklus ke-2, akan menentukan apakah penelitian perlu dilanjutkan ke siklus ke-3 atau cukup hanya di siklus ke-2.

Prosedur analisis dan interpretasi data penelitian dilaksanakan secara deskriptif kualitatif dengan meringkas data (reduksi data), paparan data, dan triangulasi data serta penarikan simpulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, menjelaskan simpulan, implikasi, dan saran. Pada bagian saran ada dua hal yang perlu diungkap, yaitu saran untuk penelitian lebih lanjut dan saran untuk penerapan penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh. Saran ditulis secara tegas dan ditujukan kepada berbagai pihak. Saran biasanya ditujukan untuk kepentingan pengembangan ilmu, lembaga tempat penelitian dilaksanakan, penelitian yang akan dilakukan selanjutnya), serta pengkajian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang belum dianalisis. Perlu diingat bahwa PTK dilaksanakan untuk memperbaiki mutu proses hasil belajar mengajar di kelas.

PENELITIAN PENGEMBANGAN

Sistematika bagian inti skripsi Penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Identifikasi Masalah (Problem Identification)
- C. Ruang Lingkup Masalah (Scope of the Study)
- D. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- E. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- F. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- G. Spesifikasi produk yang dikembangkan
- H. Sistematika Penulisan (Definition of Key Terms)

BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III (RESEARCH METHOD)

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
- D. Instrument Pengumpul Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN (CHAPTER IV RESULT OF THE STUDY)

- A. Hasil Penelitian (Research Finding)
- B. Pembahasan (Discussion)

BAB V PENUTUP (CHAPTER V CONCLUSION)

- A. Simpulan (Summary)
- B. Implikasi (Implication)
- C. Saran (Suggestion)

BAB I PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Ruang Lingkup Masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan penelitian, (E) Manfaat penelitian, (F) Spesifikasi produk yang dikembangkan, (G) Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

Pada dasarnya substansi Bab Pendahuluan pada skripsi sama seperti substansi Bab Pendahuluan pada proposal skripsi dengan menambahkan hal-hal yang dipandang perlu, misalnya data empirik yang ditemukan setelah penyusunan proposal skripsi, sebagai penguat munculnya masalah penelitian.

Bagian Spesifikasi produk yang dikembangkan dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Bagian ini mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk yang lainnya. Produk yang dimaksud berupamodel pembelajaran, perangkat pembelajaran maupun instrument yang dapat memecahkan permasalahan pada pembelajaran ataupun pendidikan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Tinjauan Pustaka, (B) Landasan Teoretis, (C) Kerangka berpikir (*optional*), dan (D) Hipotesis.

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada bab ini pada skripsi sama seperti substansi yang ditulis pada Bab Landasan Teori pada proposal skripsi. Namun demikian, dianjurkan untuk lebih memperluas dan/atau memperdalam deskripsi teoritik yang telah ditulis pada proposal skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri dari lima bagian, yaitu (A) Model Pengembangan, (B) Prosedur Pengembangan, (C) Uji Coba Produk, (D) Instrumen Pengumpul Data, dan (E) Teknik Analisis Data

A. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model procedural, model konseptual dan model teoretik. Model procedural merupakan model yang bersifat deskriptif, yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual merupakan model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar

komponen. Model teoretik merupakan model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

B. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah procedural yang ditempuh dalam pengembangan produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Jika model pengembangan adalah procedural, maka prosedur pengembangan tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Begitu juga model konseptual maupun teoretik, keduanya tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah procedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu perlu dijelaskan langkah proseduralnya.

C. Uji coba Produk

Bagian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini perlu diuraikan secara berurutan mengenai tahapan yang ditempuh dalam proses uji coba. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif.

D. Instrument Pengumpul Data

Bagian ini mengemukakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagaimana pada butir sebelumnya. Jika menggunakan instrument yang sudah ada, maka perlu dijelaskan mengenai karakteristik instrument tersebut, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya.

E. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik dan prosedur analisis yang digunakan dalam menganalisis data uji coba dan disertai alasannya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian Pembahasan disajikan uraian temuan lapangan yang berupa karakteristik subyek temuan ini dijadikan dasar dalam pengembangan produk. Berikutnya perlu diuraikan langkah pengembangan yang sesuai dengan model yang digunakan sampai dengan produk yang dikembangkan.

Pembahasan produk akhir berisi relevansi antara teori, temuan lapangan dan model yang dikembangkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, menjelaskan simpulan, implikasi, dan saran. Saran dirumuskan berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh. Saran ditulis secara tegas dan ditujukan kepada berbagai pihak. Saran biasanya ditujukan untuk kepentingan pengembangan ilmu, lembaga tempat penelitian dilaksanakan, penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta pengkajian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang belum dianalisis.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir skripsi terdiri atas dua bagian, yaitu: (1) daftar pustaka dan (2) lampiran (jika ada).

1. DAFTAR PUSTAKA

Dalam bagian ini dituliskan seluruh referensi (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, dll) yang dijadikan acuan dalam penelitian dan yang disebut langsung dalam skripsi. Rujukan yang tidak disebut tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Unsur-unsur dalam daftar pustaka adalah: (1) nama pengarang, (2) tahun penerbitan, (3) judul referensi, (4) kota penerbit, dan (5) nama penerbit. Penulisan daftar pustaka bersifat alfabetis.

2. LAMPIRAN

Hal-hal yang dituliskan pada lampiran meliputi, antara lain, pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan atau *fieldnotes* (hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen), *peta setting*, foto kegiatan, biodata responden (jika telah memperoleh ijin dari yang bersangkutan), dan dokumen lain yang dianggap perlu dilampirkan. Pada penelitian PTK, RPP, lembar observasi, tes, hasil kegiatan belajar, hasil tes juga perlu dilampirkan.

BAB IV

BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN

Pembicaraan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (A) bahasa, (B) pengetikan, (C) penomoran, (D) daftar pustaka, dan (E) penulisan nama.

A. BAHASA

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Indonesia baku. Kalimat- kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud adalah bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Untuk program studi tertentu, misalnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, skripsi harus ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Bentuk kalimat

Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia, hendaknya dihindari kalimat-kalimat yang menampilkan orang pertama dan orang kedua (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan *penulis*. Skripsi yang ditulis dalam bahasa selain bahasa Indonesia, menyesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa tersebut.

3. Istilah

Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia, istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah diIndonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah, penulisannya ditulis dengan huruf miring (*italics*).

4. Ketidaktepatan yang sering terjadi

Berikut ini diberikan rambu-rambu mengenai penulisan yang tidak tepat, yang sering terjadi, yang harus dihindari.

- a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.

- b. Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.
- d. d. Awalan *di* - dan *ke* - perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* - dan *ke* - dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (‘.....’), dan kurung ().

B. PENGETIKAN

Berikut ini diberikan rambu-rambu pengetikan naskah proposal skripsi dan skripsi.

1. Proposal dan skripsi diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi untuk proposal skripsi dan 2 (dua) spasi untuk skripsi; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks yang lebih dari tiga baris, dan daftar pustaka.
2. *Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 1 halaman.*
3. Kutipan langsung yang lebih dari 3 (tiga) baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 (tiga) baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
4. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
5. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setara dengan ketukan yang kelima atau keenam dari tepi kiri.
6. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
7. Kertas yang digunakan untuk proposal skripsi dan skripsi adalah kertas HVS berat 80 gram ukuran kuarto (A4).

8. Untuk tabel dan gambar disajikan pada kertas dengan ukuran yang sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda, tetapi dilipat sehingga tidak mengganggu penjilidan.
9. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas.
 - b. 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah.
 - c. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri.
 - d. 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan.

C. PENOMORAN

1. Penomoran halaman pada bagian awal usulan skripsi dan skripsi (sebelum Bab I) mempergunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian inti usulan tesis dan tesis (mulai Bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) mempergunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran bab mempergunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
4. Penomoran sub bab mempergunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) di tengah-tengah halaman baris pertama atas.
5. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil, huruf Latin kecil.
6. Penomoran tabel, diagram, bagan, dan peta mempergunakan angka Arab kecil; perlu disebutkan nomor dan judulnya.
7. Letak nomor halaman pada bagian inti dan bagian akhir skripsi pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah. Letak nomor tabel, diagram, dan bagan di depan judul tabel, diagram, dan bagan.

D. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka disusun secara alfabetis.
2. Urutan penulisan dalam daftar pustaka yaitu nama penulis *titik* tahun terbit *titik* judul buku yang dicetak miring *titik* kemudian kota penerbit *titik dua* (:) nama penerbit *titik*. Sebagai contoh, misalnya:

Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

Field, A. 2000. *Discovering Statistics using SPSS for Windows: Advanced Techniques for the Beginner*. London: Sage Publications.

3. Apabila buku yang di dalam daftar pustaka merupakan edisi terjemahan setelah judul buku disebutkan “edisi terjemahan oleh” di dalam kurung. Dalam terjemahan tahun terbit yang dipakai adalah tahun terbit terjemahan. Sebagai contoh, misalnya:

Lyons, J. 1995. *Pengantar Teori Linguistik* (Edisi terjemahan oleh I. Soetikno). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

4. Apabila terdapat beberapa buku yang ditulis oleh seorang yang sama, nama penulis di tulis yang pertama, diurutkan secara kronologis, sedangkan di bawahnya cukup ditulis: _____ atau ditulis kembali nama penulisnya. Sebagai contoh, misalnya:

Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

_____. 1995. *Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Obyeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

atau ditulis sebagai berikut:

Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. Sudaryanto. 1995. *Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Obyeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

5. Apabila terdapat sebuah buku yang ditulis oleh lebih dari satu orang (2, 3, 4 orang, dstnya) semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya ditulis penulis pertama ditambah dkk. atau et al. saja. Sebagai contoh, misalnya:

Poejosoedarmo S, Koendjana Th, Gloria Soepomo, Alif, dan Sukarso. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hulin, C.L., Drasgow, F., & Parson, C.K. 1993. *Item Response Theory: Application to Psychological Measurement*. Homewood, IL: Dow Jones- Irwin.

Untuk buku yang pertama, tidak boleh hanya ditulis seperti berikut:

Poedjosoedarmo S., dkk. 1979.

Atau

Poedjosoedarmo S., et al. 1979.

6. Apabila yang dijadikan rujukan berupa sebuah artikel dalam sebuah kumpulan karangan yang disunting oleh seorang editor, maka judul artikel itu diapit tanda petik dua (“.....”) tanpa garis bawah. Sebagai contoh, misalnya:

Kridalaksana, Harimurti. 2000. “Politik Bahasa dan Politik Kebudayaan”. Dalam Bambang Kaswandi Purwo (Ed), *Kajian Sastra Linguistik untuk Anton Moeliono Perekasa Bahasa* (hal. 82 – 85). Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Dorans, N. J. & Holland, P.W. 1993. “DIF Detection and Description: Mantel-Haenszel and Standardization”. Dalam P. W. Holland & H. Wainer (Eds), *Differential Item Functioning* (pp. 35 – 66). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

7. Apabila yang dijadikan rujukan berupa sebuah artikel dalam sebuah jurnal, maka harus disebutkan nama jurnal, volume (atau jilid) jurnal, dan halaman yang bersesuaian dengan artikel tersebut. Sebagai contoh, misalnya:

Wachdi, Hadi Winarto, dan Johannes Sapri. 1995. “Penerapan Muatan Lokal oleh Guru SD di Provinsi Bengkulu”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 212 – 220.

Fennema, E., Carpenter, T. P., Jacobs, V. R., Franke, M. L., & Levi, L. W. 1998. “A Longitudinal Study of Gender Differences in Young Children’s Mathematical Thinking”. *Educational Researcher*, 27, 6 – 11.

8. Apabila yang dijadikan rujukan adalah makalah pada suatu pertemuan ilmiah, maka perlu dituliskan waktu pertemuan dan nama pertemuan tersebut. Sebagai contoh, misalnya:

Polla, Gerardo. Juli 2002. *Perbandingan Ketelitian Aproksimasi dan Waktu Proses Integral antara Metode Adaptive Simpson dan Metode Romberg*. Makalah. Disajikan dalam Konferensi Nasional Matematika XI, di Universitas Negeri Malang.

Cohen, A. S. & Bolt, D. M. April 2002. *A Mixture Model Analysis of Differential Item Functioning*. Paper. Presented at the annual meeting of the American Educational Research Assosiation, New Orleans, LA.

9. Apabila yang dijadikan rujukan adalah laporan atau buku yang diterbitkan suatu lembaga, tanpa nama pengarang, maka lembaga tersebut dianggap sebagai pengarangnya. Sebagai contoh, misalnya:

Biro Pusat Statistik. 1994. *Indikator Sosial Wanita Indonesia Tahun 1993*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.

American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education 1999. *Standards for Educational and Psychological Testing*. Washington, DC: American Education Research Assosiation.

10. Apabila yang dijadikan rujukan adalah skripsi, tesis, atau disertasi yang tidak diterbitkan, ditulis sebagai berikut:

Purnanto, Dwi. 2001. *Register Pialang Kendaraan Bermotor: Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi di Kota Surakarta*. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kartowagiran, Badrun. 2005. *Perbandingan Berbagai Metode untuk Mendeteksi Bias Butir*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

11. Apabila yang dijadikan adalah laporan penelitian, maka ditulis sebagai berikut:

Budiyono. 2003. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Statistika Dasar melalui Pembelajaran Kontekstual*. Laporan penelitian, tidak diterbitkan. Surakarta: FKIP UNS.

12. Daftar pustaka yang diambil dari sumber internet perlu dicantumkan penulis, tahun, judul, kode website dan waktu pengaksesan. Sebagai contoh, misalnya:

Fidalgo, A. M. & Mellenberg, G. J. 2000. "Effects of Amount of DIF, Test Length, and Purification Type on Power of Mantel-Haenszel Procedures". *Methods of Psychological Research Online*, 5, 43 – 53. Diambil pada 10 Mei 2003 dari <http://www.mpr-online.dc>.

Stafslime, C. 2001. *Gender Differences in Achievement in Mathematics*. Diambil pada 23 Mei 2005 dari <http://www.math.wisc.edu>.

13. Apabila pada tahun yang sama, seseorang mempunyai tulisan lebih dari sebuah, maka dalam angka tahunnya dibedakan dengan membubuhkan huruf a, b, c, dan seterusnya. Sebagai contoh, misalnya:

Herman, Hudoyo. 1998a. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Ditjen Dikti.

Herman, Hudoyo. 1998b. "Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Konstruktivis". *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2, 59 – 66.

14. Daftar pustaka yang boleh dicantumkan hanya sumber referensi yang dikutip langsung atau tidak langsung yang idenya dimuat dalam skripsi yang ditunjukkan oleh adanya kutipan dari referensi tersebut.

15. Selain ketentuan pada butir-butir di muka, masing-masing program studi diberi keleluasaan untuk mengikuti kekhasan menurut bidang ilmu masing-masing.

E. PENULISAN NAMA

1. Gelar akademik dan gelar kebangsawanan tidak dicantumkan.
2. Semua nama/pengarang/penulis buku asing dibalik, maksudnya nama famili di depan diikuti satu atau dua huruf depan nama panggilan atau nama diri.
3. Penulis dari kalangan Indonesia dibalik, nama yang didahului dengan nama baptis atau nama diri yang disingkat harus dibalik, misalnya:

F. Soekamto ditulis Soekamto, F.

D. Edi Subroto ditulis Edi Subroto, D.

4. Penulis yang menulis lebih dari satu buku ditulis buku yang paling awal, diikuti tahun berikutnya dengan penulisan seperti pada penulisan yang pertama.
5. Dalam tahun yang sama penulis menulis lebih dari satu buku, dalam angka tahunnya dibedakan dengan a, b, c, dan seterusnya.
6. Penulis yang sama menulis buku bersamaan dengan penulis lain, penulis pertama lebih dahulu baru diikuti penulis berikutnya.

F. PENULISAN NAMA DALAM BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI

1. Penulisan nama penulis dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti skripsi diatur sebagai berikut. Untuk nama Indonesia, ditulis sama seperti yang tertulis di Daftar Pustaka; sedangkan untuk nama asing, ditulis nama familinya saja.
2. Nama penulis buku yang tulisannya diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti skripsi disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, kemudian titik dua (:), halaman yang diacu dan diletakkan di dalam tanda kurung (). Sebagai contoh, misalnya:

Pemilihan tingkat tutur *ngoko* atau *krama* didasarkan pada dua dimensi yaitu dimensi horisontal dan dimensi vertikal (Suwito, 1987: 129).

3. Nama penulis buku yang berjumlah tiga orang atau kurang dan diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti skripsi semua ditampilkan. Sebagai contoh, misalnya:

Terdapat kecenderungan bahwa siswa laki-laki berprestasi lebih baik daripada siswa perempuan pada butir-butir soal yang mengutamakan pengertian (Fennema & Carpenter, 1998: 4). Di sisi lain, pada umumnya siswa perempuan lebih baik pada *calculation* dibandingkan dengan siswa laki-laki (Carr, Jessup, & Fuller, 1999: 20).

4. Nama penulis buku yang lebih dari tiga orang dan diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti skripsi yang ditulis hanya penulis pertama kemudian koma (,) et al. atau dkk. Sebagai contoh misalnya:

Sehubungan dengan bentuk leksikalnya dalam bahasa Jawa dapat dikenal adanya tingkat tutur *ngoko* dan tingkat *krama* (Poedjosoedarmo, et al., 1979: 9).

Atau

Sehubungan dengan bentuk leksikalnya dalam bahasa Jawa dapat dikenal adanya tingkat tutur *ngoko* dan tingkat tutur *krama* (Poedjosoedarmo, dkk., 1979: 9).

BAB V

PENILAIAN SKRIPSI


A. Penilaian Ulasan Skripsi

Penilaian ulasan (review) adalah penilaian hasil proposal yang pada akhirnya dikonversikan sebagai penilaian seminar proposal sebagaimana terdapat pada KRS dengan bobot sebanyak 2 sks. Penilaian ulasan skripsi diberikan oleh dosen pembimbing 1 dan 2 dengan kriteria terlampir.

B. Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian Ujian Skripsi adalah penilaian akhir dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan mahasiswa dengan dibawah pembimbingan dosen. Sebagaimana terdapat dalam KRS, skripsi mempunyai bobot sebanyak 6 sks. Penilaian ujian skripsi diberikan oleh dosen penguji 1, dosen pembimbing 1 yang bertindak sebagai dosen penguji 3, dan dosen pembimbing 2 yang bertindak sebagai dosen penguji 2. Nilai definitif didasarkan pada rerata hasil kompilasi dosen penguji. Kriteria penilaian ujian terlampir.

Lampiran 1: Formulir

	FORMULIR	Jenis	Dokumen Level Fakultas
		No.	
	Pengajuan Judul	Tanggal Berlaku	27 Oktober 2016
		Halaman	56 dari 70

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL	
1. Nama	:.....
2. NPM	:.....
3. Program Studi	:.....
4. Judul Skripsi	:.....
5. Rumusan Masalah	:.....
6. Jenis Penelitian	<input type="radio"/> Penelitian Tindakan Kelas <input type="radio"/> Penelitian Eksperimen <input type="radio"/> Penelitian Deskriptif <input type="radio"/> Penelitian Studi Kasus <input type="radio"/> Penelitian Pengembangan



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ALIPAH SETYA NINGSIH

NPM 09.0168.G

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

2016

PROPOSAL SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

Oleh:

ALIPAH SETYA NINGSIH

NPM 09.0168.G

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Amalia Fitri, M.Pd NPP 111009184		15 Oktober 2016
Pembimbing II	Dewi Azizah, M.Pd NPP 111011265		15 Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Sayyidatul Karimah, M.Pd

NPP 111011261

Lampiran 5: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING		
DAFTAR ISI		
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah		
B. Identifikasi Masalah		
C. Pembatasan Masalah		
D. Rumusan Masalah		
E. Tujuan Penelitian		
F. Manfaat Penelitian		
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Tinjauan Pustaka		
B. Landasan Teoritis		
1. Belajar, Mengajar dan Matematika		
2. Pembelajaran Matematika		
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI		
4. CD Pembelajaran		
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Berbantuan CD Pembelajaran		
C. Kerangka Berpikir		
D. Hipotesis		
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Tempat dan Waktu Penelitian		
B. Jenis		
C. Populasi, Sampel, dan Sampling		
D. Teknik Pengumpulan Data		
1. Uji Coba Tes.....		
2. Validitas		
3. Reliabilitas		
4. Daya Pembeda		
5. Tingkat Kesukaran		
E. Teknik Analisis Data		
1. Uji Prasyarat Analisis		
2. Uji Efektivitas		

Lampiran 6

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Freudenthal, H. 1991. *Revisiting Mathematics Education*. China Lectures. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher, (Online), (<http://www.depdiknas.go.id>, diakses 25 Mei 2006).
- Gagne, R, M. 1977. *The Condition of Learning*. New York: Hort Rinehart and Winston.
- Hudojo, Herman. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, R.A. dan Wichhern, D.W. 1991. *Applied Multivariat Statistical Analysis*. New Jersey: Egle Wood Cliffs.
- Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2006).
- Mustaqimah. 2001. *Pengalaman dalam Melaksanakan Uji Coba Pembelajaran Matematika Secara Realistik di MIN Yogyakarta II*. Makalah. Disajikan dalam Seminar Nasional “Pendidikan Matematika Realistik Indonesia”, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 14-15 November 2001.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Sugeng, Makmur. 2004. *Pengaruh Pembelajaran Realistik terhadap Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Geometri ditinjau dari Respon Siswa terhadap Proses Pembelajaran*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: PPS Universitas Sebelas Maret.
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, dan Zainal Arifin. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Djago. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

Lampiran 7: Lembar Penilaian Review Proposal Skripsi

LEMBAR PENILAIAN REVIEW PROPOSAL SKRIPSI		
No	Komponen Penilaian	Skor
1	Kemampuan penguasaan hubungan antar latar belakang masalah, rumusan masalah, dan manfaat penelitian	
2	Kemampuan penguasaan fungsi landasan teori sebagai formula pemecahan masalah	
3	Kemampuan menjabarkan relevansi jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan	
4	Ketepatan instrumen penelitian dengan penggunaan teori	
5	Tata tulis	
Nilai angka		
Nilai huruf		

Komponen	Bobot	Rentang Nilai
Kemampuan penguasaan hubungan antar latar belakang masalah, rumusan masalah, dan manfaat penelitian	20%	0- 100
Kemampuan penguasaan fungsi landasan teori sebagai formula pemecahan masalah	20%	0 - 100
Kemampuan menjabarkan relevansi jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan	20%	0 - 100
Ketepatan instrumen penelitian dengan penggunaan teori	20%	0 - 100
Tata tulis	20%	0 - 100

Pernyataan Nilai Huruf A : B + : B : C+ : C : D+ : D :

Penilai

(-----)

Lampiran 9: Contoh halaman sampul luar skripsi



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ALIPAH SETYA NINGSIH

NPM 09.0168.G

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

2016

ABSTRAK

Setya Ningsih, Alipah. 2016. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI berbantuan CD Pembelajaran Materi Relasi dan Fungsi Siswa Kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan*. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan 2013. Pembimbing: 1. Amalia Fitri, M.Pd., 2. Dewi Azizah, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, CD Pembelajaran.

Di dalam pembelajaran matematika, seringkali ditemukan berbagai permasalahan misalnya siswa kurang memahami konsep dan kurang aktif sehingga menjadi bosan dan malas dalam pembelajaran. Untuk itu perlu diterapkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan CD pembelajaran pada materi relasi dan fungsi siswa kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran yang terimplementasi dengan baik, ditandai: (1) prestasi belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi di kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan CD pembelajaran mencapai ketuntasan, (2) keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (3) prestasi belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan CD pembelajaran lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan yang terdiri dari 4 kelas. Dengan teknik *cluster random sampling* terpilih 2 kelas yaitu XI AK2 sebagai kelas eksperimen dan XI AK1 sebagai kelas kontrol. Variabel penelitiannya adalah keaktifan belajar dan hasil belajar. Untuk memperoleh data digunakan metode dokumentasi, observasi dan tes. Data diolah dengan menggunakan uji banding satu sampel, uji regresi linier sederhana dan uji banding dua sampel.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata kelas eksperimen 78,24 secara statistik memenuhi ketuntasan 70 (2) terdapat pengaruh positif antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan persamaan $\hat{Y} = -189,273 + 3,367X$ sebesar 72%, dan (3) rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen 78,24 secara statistik lebih baik dari pada prestasi belajar kelas kontrol 70,90. Berdasar ketiga hasil tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe TAI berbantuan CD pembelajaran mencapai kriteria terimplementasi dengan baik.

Lampiran 11: Contoh halaman abstract

ABSTRACT

Setya Ningsih, Alipah. 2016. *Implementation of Cooperative Learning Model Type CD assisted learning materials TAI Relations and Functions Class XI students of SMK Gatra Praja Pekalongan.* Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Pekalongan 2013. 1. Amalia Fitri, M.Pd., 2. Dewi Azizah, M.Pd.

Keywords: Implementation, Cooperative Learning Model Type TAI, CD Learning

In the learning of mathematics, often found various problems such as the students do not understand the concept and become less active so bored and lazy in learning. It is necessary to apply innovation to learning to improve student achievement. This research will be applied to cooperative learning model aided learning CD on material relations and functions of class XI student of SMK Gatra Praja Pekalongan. This study aims to gain learning implemented properly, marked: (1) students' mathematics achievement in material and function relationships in class XI SMK Gatra Praja Pekalongan with cooperative learning model TAI-assisted learning CD achieve mastery, (2) active student learning positive effect on student achievement (3) academic achievement between students taught with cooperative learning model TAI-assisted learning CD better than students taught with expository teaching model. The population in this study were all students of class XI SMK Gatra Praja Pekalongan consisting of 4 classes. With the cluster random sampling technique was selected 2 classes is 2AK2 as experimental class and class XI AK1 as controls. Research variable is active learning and learning outcomes. To obtain the data used methods of documentation, observation and tests. The data were processed using a sample comparisons, simple linear regression and two sample comparisons.

The results of this study showed: (1) an average of 78.24 statistical experimental classes meet mastery 70, (2) there is a positive influence achievement between active learning with students' learning equation by the $\hat{Y} = -189,273 + 3,367X$ is 72% (3) an average of 78.24 experimental class learning achievement was statistically better than the control class learning achievement 70,90. Based on the three results can be concluded that mathematics learning with a model-assisted cooperative learning CD TAI reach implemented properly criteria.

Lampiran 12: Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

Oleh:

ALIPAH SETYA NINGSIH

NPM 09.0168.G

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Amalia Fitri, M.Pd NPP 111009184		15 Oktober 2016
Pembimbing II	Dewi Azizah, M.Pd NPP 111011265		15 Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Sayyidatul Karimah, M.Pd

NPP 111011261

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

Oleh:

**ALIPAH SETYA NINGSIH
NPM 09.0168.G**

Telah diuji oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Sayyidatul Karimah, M.Pd NPP 111011261		15 Oktober 2016
Penguji I	Amalia Fitri, M.Pd NPP 111009184		15 Oktober 2016
Pembimbing II	Dewi Azizah, M.Pd NPP 111011265		15 Oktober 2016

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Drs. H.M. Chamdi Rochmat, M.Pd.
NIP. 195304201981031002

Sayyidatul Karimah, M.Pd
NPP 111011261

Lampiran 14. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Alipah Setya Ningsih
NPM : 09.0168.G
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Berbantuan CD Pembelajaran Materi Relasi dan Fungsi Siswa Kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan adalah betul-betul karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekalongan, 10 Juli 2016
yang membuat pernyataan

Alipah Setya Ningsih

LAMPIRAN 15: Lembar Penilaian Ujian Skripsi

LEMBAR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

1. Dosen Penguji :
2. Nama Mahasiswa :
3. NPM :
4. Program Studi :
5. Judul Skripsi :
6. Tanggal Mengajukan :
7. Tanggal Ujian Skripsi :
8. Rekapitulasi Nilai Ujian :

No	Komponen Penilaian	Skor
1	Kemampuan pengumpulan data primer dan sekunder	
2	Kemampuan pengelompokan data berdasar unit masalah	
3	Kemampuan penyajian dan analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian	
4	Kemampuan penyajian simpulan dan saran yang merefleksikan seluruh rangkaian penelitian	
5	Tata tulis	
Nilai angka		
Nilai huruf		

Komponen	Bobot	Rentang Nilai
Kemampuan pengumpulan data primer dan sekunder	20%	0- 100
Kemampuan pengelompokan data berdasar unit masalah	20%	0 - 100
Kemampuan penyajian dan analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian	20%	0 - 100
Kemampuan penyajian simpulan dan saran yang merefleksikan seluruh rangkaian penelitian	20%	0 - 100
Tata tulis	20%	0 - 100

Pernyataan Nilai Huruf

- A :
- B + :
- B :
- C+ :
- C :
- D+ :
- D :